

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH ALIYAH
NEGERI CILACAP TAHUN 2012-2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**NANDA RIZKA UMAMI
NIM.1223303083**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI CILACAP TAHUN 2012-2016

Nanda Rizka Umami

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Purwokerto

ABSTRAK

Kepala madrasah yaitu orang yang mendorong, mempengaruhi, membimbing, mengarahkan para pendidik, tenaga kependidikan, siswa dan orang tua siswa untuk bekerjasama atau berperan penting dalam proses pencapaian tujuan. Peran kepala madrasah sangatlah penting dalam proses keberlangsungan dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, perlu adanya kepala madrasah yang pintar sehingga mampu dalam mengambil keputusan atau bebragai persoalan yang ada di lingkungan madrasah yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan yang dianut oleh kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Penelitian ini bertujuan unntuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah aliyah negeri cilacap tahun 2012-2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun 2012-2016. Sumber data yang digunakan melalui guru dan para karyawan, dan dengan melalui hasil angket.

Hasil dari penelitian gaya kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun 2012-2016, yaitu menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter. Gaya kepemimpinan demokratis terlihat dari: (a) Kepala Madrasah Sebagai Pengambil Keputusan terhadap Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa yaitu mengidentifikasi masalah terlebih dahulu apa yang dihadapi, dan Kepala Madrasah melakukan musyawarah dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan. (b) Kepala Madrasah Memberikan Bimbingan dan Motivasi terhadap Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa yaitu pada saat rapat, melakukan program-program madrasah dan saat upacara. Sedangkan gaya kepemimpinan otoriter terlihat dari kepala madrasah dalam membina kedisiplinan kepada bawahan yaitu dengan menerapkan pola disiplin yang tinggi.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Telaah Pustaka.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Gaya Kepemimpinan.....	16
1. Pengertian Gaya Kepemimpinan	12
2. Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan.....	19
3. Fungsi Gaya Kepemimpinan	24

B. Kepala Madrasah.....	27
1. Pengertian Kepala Madrasah.....	27
2. Syarat Menjadi Kepala Madrasah	27
3. Fungsi Kepala Madrasah.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Sumber Data	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Observasi	41
2. Metode Wawancara	42
3. Koesioner (Angket)	42
4. Metode Dokumentasi.....	43
D. Teknik Analisis Data	44
E. Ceklis Data	45
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.....	47
1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.....	47
2. Visi, Misi dan Tujuan	48
3. Struktur Organisasi	49
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	50
B. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap	52
1. Kepala Madrasah Sebagai Pengambil Keputusan.....	52
a. Pengambilan Keputusan Terhadap Pendidik	52

b. Pengambilan Keputusan Terhadap Tenaga Kependidikan	54
c. Pengambilan Keputusan Terhadap Siswa	55
2. Kepala Madrasah Memberikan Bimbingan dan Motivasi	56
a. Bimbingan dan Motivasi Terhadap Pendidik	56
b. Bimbingan dan Motivasi Terhadap Tenaga Kependidikan	58
c. Bimbingan dan Motivasi Terhadap Siswa	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
C. Kata Penutup	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia dari masa ke masa, seiring dengan perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang memadai, maka akan mudah mewujudkan pembangunan bangsa sesuai dengan apa yang diharapkan. Pendidikan merupakan usaha dasar untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensi serta bekal kepada manusia supaya dapat hidup dan menyesuaikan diri dalam pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana kerjasama para pelaksanaan pendidikan melaksanakan tugasnya.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena madrasah sebagai organisasi yang didalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik menunjukkan bahwa madrasah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lainnya.

Ciri-ciri yang menempatkan madrasah memiliki karakteristik tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik, madrasah memerlukan tingkat organisasi yang tinggi. Sebagaimana dinyatakan oleh Wahjosumidjo bahwa “Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah”.¹

¹ Wahjosumudjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teorik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, hlm. 81.

Dalam setiap organisasi peran pemimpin sangatlah vital. Pemimpin ibarat lokomotif yang akan menarik gerbong belakangnya. Kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi orang lain. Dalam sebuah organisasi, seni tersebut digunakan untuk mempengaruhi individu dan kelompok guna mencapai tujuan organisasi secara optimal, supaya kepemimpinan dapat efektif maka dituntut kemampuan seorang pemimpin untuk secara terus-menerus mempengaruhi perilaku bawahan (mitra kerja) untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan pemimpin pendidikan dalam mempengaruhi para guru, staf administrasi dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki pendidikan.²

Madrasah mempunyai keunggulan tersendiri salah satunya yaitu mengenai proses kegiatan pembelajaran yang ada di madrasah tersebut, berhasilnya proses tersebut di pengaruhi juga dengan adanya kepala sekolah yang mempunyai gaya kepemimpinan yang bagus dalam memajukan madrasah tersebut. Yang dimaksud kepala madrasah disini yaitu pemimpin yang tidak hanya memimpin dengan kebijakannya tersendiri tetapi dengan kerjasama dengan guru, dan didalam melaksanakan tugas kepala sekolah ini dengan banyak cara. Seorang pemimpin yang efektif harus menggunakan gaya kepemimpinan yang berbeda dalam situasi yang berbeda, jadi tidak tergantung pada satu pendekatan untuk semua situasi. Pandangan ini mensyaratkan agar seorang pemimpin mampu membedakan gaya-gaya kepemimpinannya, membedakan situasi, menentukan gaya yang sesuai untuk situasi tertentu serta mampu menggunakan gaya tersebut

²Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*, Purwokerto: STAIN Press, 2010, hlm. 44-45.

secara benar. Kepemimpinan kepala madrasah sangat menentukan maju atau mundurnya madrasah, sehingga harus mampu memahami tugas dan fungsinya demi keberhasilan madrasah, serta memiliki kepedulian terhadap staf dan siswa.

Gaya Kepemimpinan adalah menunjuk pada sikap, cara penampilan kepemimpinan. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Gaya kepemimpinan kepala madrasah merupakan faktor yang berhubungan dengan produktivitas dan efektivitas organisasi, sedangkan produktivitas dan efektifitas akan tercapai dengan baik apabila kinerja tepat dan berkualitas.³

Gaya Kepemimpinan yang dianut Kepala Madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya, secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dimadrasah yaitu meningkatnya prestasi akademik dan non akademik. Hal ini terbukti dari pencapaian prestasi akademik dan non akademik sudah cukup tinggi dengan adanya piala kejuaraan dari berbagai lomba yang diperoleh, dan telah mendapat gelar Adiwiyata (Wawancara dengan Bapak Isa Ansori selaku guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap pada tanggal 29 September 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap”.

³ Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Teras, 2013, hlm. 131.

B. Definisi Operasional

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai.⁴

Jadi yang dimaksud dengan gaya kepemimpinan adalah suatu tipe atau gaya yang digunakan oleh seseorang yang dilakukan untuk mempengaruhi kegiatan orang lain agar sasaran organisasi tercapai.

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁵

Kepala madrasah yang dimaksud adalah seseorang yang memimpin suatu lembaga pendidikan atau sebuah madrasah untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan yaitu Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

3. Madrasah Aliyah Negeri Cilacap

Madrasah Aliyah Negeri Cilacap merupakan suatu lembaga yang formal dibawah naungan Kementerian Agama. Lembaga ini terletak di Jl. Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Penulis menggunakan madrasah ini sebagai lokasi penelitian penyusunan skripsi.

Jadi, gaya kepemimpinan kepala sekolah yang peneliti maksud adalah cara yang digunakan dalam proses memimpin sebuah lembaga pendidikan untuk

⁴ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 64.

⁵ Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Teras, 2013, hlm.11.

mempengaruhi orang lain dalam rangka mencapai tujuan bersama. Peneliti juga akan meneliti tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan peran kepala sekolah sebagai manajer yang berarti kepala sekolah menjalankan fungsi manajemen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang penulis ajukan adalah “Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana gaya kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah khasanah tentang teori kepemimpinan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Untuk memperdalam keilmuan terkait gaya kepemimpinan bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

- 3) Hasil penelitian dapat menambah referensi bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Untuk memahami lebih lanjut mengenai skripsi ini yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap”, maka penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber atau informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Wahjosumidjo dalam bukunya yang berjudul kepemimpinan kepala sekolah menyatakan bahwa, keberhasilan sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas penampilan seorang kepala sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dan keberhasilan kepala sekolah adalah keberhasilan sekolah.⁶

Skripsi Imam Nur Faozi, yang berjudul *Kepala Madrasah Obtidaiyah Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga* menjelaskan penelitian ini dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang di terapkan adalah metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, dan menggunakan model induktif, yang menjelaskan tentang tiga alur kegiatan dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

⁶ Wahjosumudjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, hlm.....

kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemimpin sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.⁷

Skripsi Ahmad Shohib, yang berjudul *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Argopeni Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen* menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah sangat mempengaruhi kegiatan, dan gaya kepemimpinan kepala madrasah apapun yang dipakai tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dan peran aktif dari semua komponen madrasah yang terkait.⁸

Skripsi Eko Minto, yang berjudul *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga*, menjelaskan penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini memfokuskan beberapa teori yang digunakan dalam gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu teori sifat, gaya kepemimpinan dan aktivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaannya kepala sekolah selalu datang lebih awal dari guru-guru lainnya.⁹

Terdapat kesamaan atau kemiripan judul dan perbedaan tempat penelitian dalam skripsi tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis, kesamaan dari skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan. Hanya saja penulis lebih memfokuskan pada Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

⁷ Imam Nur Faozi, *Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, Skripsi: Tidak diterbitkan, 2014, hlm. Ix.

⁸ Ahmad Shohib, *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Argopeni Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen*, Skripsi: Tidak diterbitkan, 2013, hlm. 41.

⁹ Eko Minto, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga*, Skripsi STAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan, 2013, hlm. Ix.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Maksud dari kualitatif disini adalah data hasil penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka tapi berupa ungkapan yang bersifat kualitatif yang didapat dengan wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi yang mana peneliti langsung terjun dilokasi penelitian.

Istilah kualitatif menurut Krik dan Miller dalam bukunya Lexy J. Moleong yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasan maupun peristilahan”.¹⁰

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskriptif. Maksudnya yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan penggambaran atau penulisan keadaan subjek atau objek penelitian (Seseorang, lembaga dan masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.¹¹

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (kualitatif). Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk melukiskan dan menganalisis keadaan yang ada, khususnya tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 4.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 6.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian ini dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah obyek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

Alasan dipilihnya Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, karena setelah pergantian kepemimpinan yang baru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap mengalami peningkatan yang cukup baik dan banyak mendapatkan prestasi.

3. Subyek Penelitian

Moleong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.¹² Sedangkan menurut Saifuddin Azwar, subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.¹³

Untuk mendapatkan informasi mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap disamping dokumen-dokumen yang tersedia, adapun yang menjadi subjek sekaligus sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru
- b. Staf Karyawan

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 132.

¹³ Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 8.

4. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang penting dalam penelitian ini. Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹⁴ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.¹⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk melihat gaya kepemimpinan kepala madrasah aliyah negeri cilacap.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data tentang interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Ada 2 jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 310.

¹⁵ Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, hlm. 129.

Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.¹⁶

Wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, tetapi hanya berupa garis besar yang akan ditanyakan.¹⁷

Wawancara yang digunakan penulis untuk memperoleh data kejelasan dari informan mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap yaitu menggunakan wawancara terstruktur.

c. Kuesioner (Angket)

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab oleh responden sesuai petunjuk pengisian. Angket sering digunakan oleh peneliti baik dalam penelitian yang membutuhkan data kuantitatif maupun data kualitatif.¹⁸

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 190.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan jenis Metode Dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm. 255.

Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁹

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.²⁰

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²¹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, arsip-arsip dan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar kemudian membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²²

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 199.

²⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 149.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 329.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 305.

Sesuai data yang diperoleh maka penulis menggunakan analisi data secara kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan analisa secara kualitatif untuk memperoleh kejelasan pokok masalah yang dibahas.

Adapun yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:²³

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data-data dari lapangan yang terkumpul tentu cukup banyak sehingga perlu dibuat catatan secara teliti dan rinci. Terkadang data tersebut ada yang penting dan ada yang tidak penting, untuk itu perlu dilakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memepermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 338-345.

c. Data Conclution/ verification (Kesimpulan/ Verivikasi)

Langkah keiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubermen adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian merupakan penelitian baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat pula berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan dalam teori penelitian ini yang nantinya akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

d. Data Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Hasil dari data angket inilah yang akan diangkat atau disusun dengan menggunakan tabel atau presentase untuk menarik kesimpulan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusun secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) BAB, antara lain:

BAB Satu berisi Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB Dua berisi Pembahasan tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah yakni (a) gaya kepemimpinan meliputi: pengertian gaya kepemimpinan, jenis-jenis gaya kepemimpinan, fungsi gaya kepemimpinan (b) kepala madrasah meliputi: pengertian kepala madrasah, syarat-syarat menjadi kepala madrasah, fungsi kepala madrasah (c) gaya kepemimpinan kepala madrasah.

BAB Tiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan ceklis data.

BAB Empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah aliyah negeri cilacap dan analisis data tentang gaya kepemimpinan kepala madrasah aliyah negeri cilacap.

BAB Lima adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui penelitian dan uraian serta penjelasan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap meliputi beberapa gaya kepemimpinan. Hal ini berdasarkan wawancara dan hasil angket yang diberikan kepada para guru dan staff karyawan di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dalam menjalankan kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Hal tersebut terlihat dari perilaku kegiatan yang dilakukan kepala madrasah dan dari hasil angket yang disebar ke guru-guru dan karyawan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap. Dalam menyelesaikan suatu masalah kepala madrasah aliyah negeri Cilacap menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yaitu menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah mufakat dan melibatkan para guru serta wali murid. Selain itu gaya tersebut juga di terapkan kepala madrasah dalam membimbing dan memotivasi para guru atau yang terkait. Dalam membimbing para guru atau yang terkait dengan memberikan tugas dan dalam memotivasi dengan cara memberikan perhatian dan bila sudah berhasil menjalankan tugas dengan baik maka kepala madrasah memberikan pujian ataupun poin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran antara lain:

1. Kepala Madrasah untuk lebih memahami tentang gaya kepemimpinan supaya dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat dan sesuai demi mewujudkan tujuan madrasah.
2. Kepada semua komponen madrasah atau yang terkait bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah apapun yang digunakan sebagai pemimpin tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan serta peran aktif dari semua komponen madrasah atau yang terkait. Para guru hendaknya mengetahui peran dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik. Oleh karena itu Kepala Madrasah harus terus menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan para guru, wali murid, siswa supaya saling bekerja sama untuk mewujudkan tujuan Madrasah Aliyah Negeri Cilacap.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Khususnya kepada pembimbing yang telah berkenan untuk membimbing penulis sehingga syukur alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan senang hati.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf apabila di dalam skripsi ini masih dijumpai kesalahan maupun kekeliruan dalam pengetikan kata-kata maupun kalimat yang kurang sesuai. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk yang terbaik bagi kita semua. Amin



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saiffuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran: Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesionalisme Guru*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Faozi, Imam Nur. 2014. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Stain Purwokerto: Tidak diterbitkan.
- Kartono, Kartini. 2006. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mintoro, Eko. 2013. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga*. Skripsi STAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurkholis. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, Ngalim. 1979. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara, 1979.
- _____. 1992. *Administrasi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rifai, M. Moh. 1986. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2007. *kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Shulhan, Muwahid. 2013. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2003. *Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetopo, Hendiyat dan Wasty Seomanto. 1998. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2008. *Kepemimpinan Pendidikan Leadership Games*, Yogyakarta: Gava media.
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- _____. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Dian. 2001. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Remaja Bumi Aksara.
- Wahjosumudjo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teorik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yukl, Gery. 2005. *Kepemimpinan dalam organisasi*, Jakarta: Indeks.